

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Ahmad (2008), usaha peternakan kambing merupakan usaha investasi jangka panjang. Jenis kambing sangatlah beragam, salah satunya adalah kambing Peranakan Etawa (PE) yang baru-baru ini marak dikembangkan di berbagai wilayah di Indonesia. Kambing PE merupakan kambing hasil persilangan antara kambing Incub Indonesia dengan kambing Etawa dari India. Kambing PE merupakan kambing dengan fungsi ganda, yaitu sebagai kambing penghasil susu dan daging.

Ternak kambing merupakan salah satu ternak penghasil protein hewani yang tergolong mudah dipelihara dan sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas. Kamabing memiliki prospek yang sangat bagus karena kebutuhan akan kambing tidak pernah sepi dari permintaan konsumen maupun pasar. Beternak kambing terbilang cukup mudah dan murah, bahan pakan juga tidak sulit didapatkan karena selalu tersedia.

Kambing etawa atau di Indonesia dikenal dengan kembang Peranakan Etawa (PE) memiliki tempat tersendiri dikalangan peternak. Menurut produk yang dihasilkan, kambing PE dikelompokkan menjadi 4 yaitu penghasil daging (tipe pedaging), susu (tipe perah), bulu (tipe bulu/mohair/cashmere), daging dan susu. Beberapa ciri- ciri dari kambing PE yaitu, bentuk muka cembung, telinga Incubato panjang (18-30 cm) dan terkulai. Jantan dan betina bertanduk pendek. Warna bulu bervariasi dari krem sampai hitam. Bulu pada bagian paha belakang, leher dan pundak lebih tebal dan lebih panjang daripada bagian lainnya. Warna putih dengan belang hitam atau belang coklat cukup dominan. Tinggi badan untuk jantan 70-100 cm, dengan berat badan dewasa mencapai 40-80 kg untuk jantan dan 30-50 kg untuk betina.

Standard Operating Procedure (SOP) merupakan suatu ketetapan atau biasa disebut dengan standar ukur yang dimiliki oleh perusahaan yang berkaitan dengan prosedur kerja untuk melakukan pekerjaan ataupun segala aktifitas yang ada dalam perusahaan dengan biaya yang serendah- rendahnya. Dalam melakukan suatu pekerjaan perlu adanya penerapan SOP. Dengan adanya penerapan SOP maka akan mempengaruhi hasil dan akan berdampak baik bagi perusahaan secara terus-menerus.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Berikut adalah tujuan umum PKL:

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman tentang dunia kerja bagi mahasiswa.
- b. Agar dapat berfikir kritis terhadap kejadian dilapang.
- c. Mengembangkan keterampilan yang tidak didapatkan dikampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Berikut adalah tujuan khusus PKL:

- a. Mampu untuk menjelaskan proses produksi yang ada di Goatzilla Farm dan
- b. Mampu untuk menjelaskan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada di Goatzilla Farm dan Café.
- c. Mampu untuk menjelaskan permasalahan dan membuat solusi terhadap penerapan SOP di Goatzilla Farm dan Café.

1.2.3 Manfaat PKL

Berikut adalah manfaat PKL:

- a. Melatih mahasiswa dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian
- b. Memperoleh kesempatan untuk mengasah keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa
- c. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan menggunakan nalarnya untuk menyelesaikan pekerjaan ataupun masalah yang ada pada perusahaan

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Goatzilla Farm dan Café, yang beralamat di Jl. Raya B29 No. 29 Kandangtepus, Senduro, Lumajang. Yang bergerak dibidang peternakan yaitu pengolahan susu kambing perah. Waktu pelaksanaan kegiatan yaitu sebanyak 540 jam kurang lebih sekitar 2 sampai 2,5 bulan, yang dimulai pada tanggal 11 November 2020 s/d 30 Januari 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Praktik Lapang
Praktik lapang merupakan metode yang dilakukan secara langsung di lapang (Goatzilla Farm dan Cafe) pada saat kegiatan PKL.
- b. Wawancara
Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui 3ncub jawab secara langsung dengan sumber data. Kegiatan wawancara dilakukan kepada pembimbing lapang dan tenaga kerja guna mengumpulkan informasi temtang SOP pada Goatzilla Farm dan Cafe.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dapat berbentuk tulisan atau gambar dan menjadi pelengkap atau dukungan data dari kegiatan PKL.

d. Studi Literatur

Metode yang dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, dan mempelajari informasi dari buku, jurnal, dan dokumen yang sesuai dengan tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL).